

**KONSTRUKSI MEDIA CETAK LOKAL  
MENJELANG PILKADA 2018  
(Analisis *Framing* Model Robert Entman terhadap Pemberitaan  
Menjelang Pilgub Jawa Tengah dan Pibup Banyumas  
di Radar Banyumas dan Satelit Post)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :  
**ZUHAL QOLBI**  
NIM. 1423102087

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**KONSTRUKSI MEDIA CETAK LOKAL MENJELANG PILKADA 2018**  
**(Analisis *Framing* Model Robert Entman Terhadap Pemberitaan**  
**Menjelang Pilgub Jawa Tengah dan Pilbup Banyumas**  
**di Radar Banyumas dan Satelit Post)**

**ZUHAL QOLBI**

**1423102087**

**ABSTRAK**

Suasana menjelang pesta demokrasi seperti Pilkada menjadi bahan berita yang menarik bagi wartawan. Radar Banyumas dan Satelit Post merupakan media cetak lokal Banyumas yang aktif memberitakan isu – isu politik menjelang pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak yang dilaksanakan pada 27 Juni 2018. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti bagaimana keberpihakan Radar Banyumas dan Satelit Post terhadap peserta pemilihan kepala daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis *framing* model Robert Entman yang terdiri dari beberapa kerangka analisis, yakni; *problem identification*, *causal interpretation*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Adapun berita yang di analisis adalah berita menjelang pemilihan kepala daerah (pilkada) periode 1 Desember 2017 hingga 31 Januari 2018. Dari model Robert Entman tersebut peneliti menganalisis berita – berita mengenai bagaimana keberpihakan Radar Banyumas dan Satelit Post terhadap pasangan calon kepala daerah tertentu.

Berdasarkan kerangka analisis tersebut, hasil dari penelitian ini adalah Radar Banyumas dan Satelit Post, memiliki keberpihakan terhadap pasangan calon kepala daerah tertentu. Radar Banyumas membingkai peristiwa Pilkada adalah pesta rakyat untuk memilih pemimpin. Radar Banyumas nampaknya memihak kepada pasangan calon Sudirman dan Ida dalam Pilgub Jawa Tengah, bingkai Radar Banyumas menilai bahwa Sudirman merupakan calon pemimpin yang bijaksana. Sedangkan untuk Pilbup Banyumas, nampaknya Radar Banyumas memihak kepada pasangan calon Husein dan Sadewo, Husein merupakan pemimpin yang berhasil dalam mengelola Banyumas. Satelit Post membingkai bahwa Pilkada kali ini merupakan pertarungan sengit bagi setiap paslon dan partai politik. Dalam Pilgub Jawa Tengah, Satelit Post menilai Sudirman adalah sosok yang dekat dengan NU. Sedangkan untuk Pilbup Banyumas, Mardjoko dan Ifan menjadi sasaran kampanye hitam, hal tersebut membuat tim Husein – Sadewo merasa disudutkan.

Kata kunci : Kontruksi, pilkada, media cetak, analisis *framing*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
1. Konstruksi .....	7
2. Media Cetak .....	7
3. Pilkada .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8

## BAB II KONSTRUKSI MEDIA MASSA

A. Teori Konstruksi Media.....	9
B. Teori Isi Media.....	10
1. <i>Bullet Theory</i> (Model Peluru) .....	11
2. Teori Agenda Setting.....	12
C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Isi Media .....	13
1. Tingkat Individu .....	14
2. Tingkat Rutinitas Media .....	14
3. Tingkat Organisasi.....	14
4. Tingkat Ekstramedia.....	14
5. Tingkat Ideologi .....	15
D. Nilai Berita Bagi Khalayak.....	15
1. <i>Immediacy</i> .....	15
2. <i>Proximity</i> .....	15
3. <i>Consequence</i> .....	16
4. <i>Conflict</i> .....	16
5. <i>Oddity</i> .....	16
6. <i>Sex</i> .....	16
7. <i>Emotion</i> .....	16
8. <i>Prominence</i> .....	17
9. <i>Suspense</i> .....	17
10. <i>Progress</i> .....	17

E. Analisis Isi Media.....	18
F. <i>Framing</i> Pemberitaan Media .....	21
1. Konsep Analisis <i>Framing</i> .....	21
2. Analisis <i>Framing</i> Robert Entman.....	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Metode Pengumpulan Data.....	27
C. Analisis Data.....	28
D. Menarik Kesimpulan .....	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN POLITIK DI RADAR BANYUMAS DAN SATELIT POST	
A. Profil Media Lokasi Penelitian .....	48
1. Profil Radar Banyumas .....	48
2. Profil Satelit Post .....	50
B. Pemberitaan Politik Menjelang Pilkada 2018 di Radar Banyumas dan Satelit Post.....	53
C. <i>Frame</i> Keberpihakan Radar Banyumas Menjelang Pilgub Jawa Tengah dan Pilbup Banyumas .....	57
D. <i>Frame</i> Keberpihakan Satelit Post Menjelang Pilgub Jawa Tengah dan Pilbup Banyumas .....	73

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

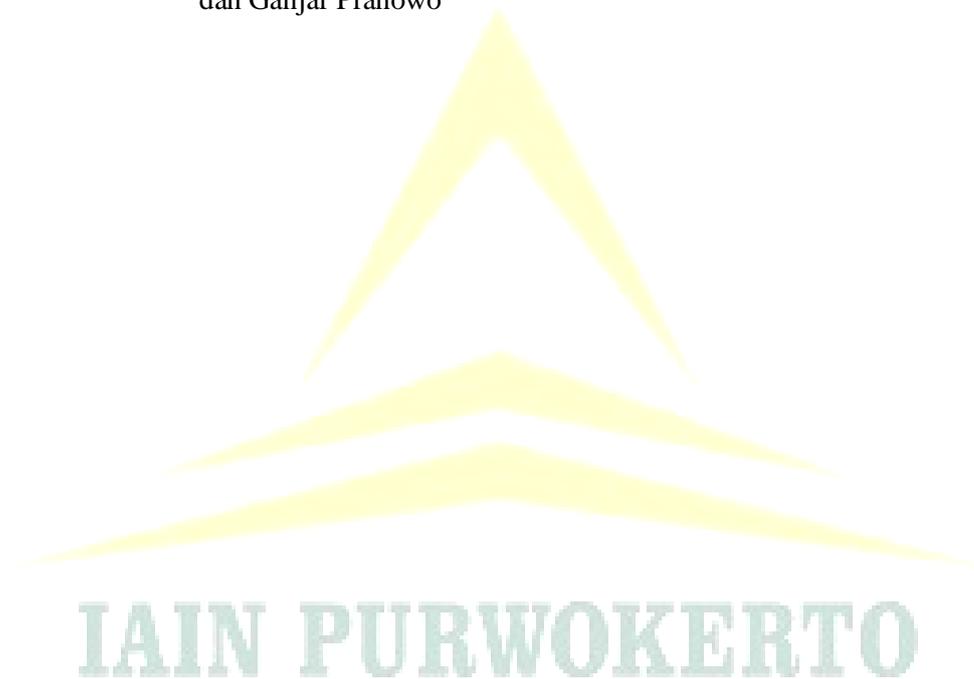
- Tabel I : Berita – berita di Radar Banyumas periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel II : Berita – berita di Satelit Post periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel III : Jumlah Berita Pilkada 2018 di Radar Banyumas periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel IV : Jumlah Iklan Calon Bupati Banyumas di Radar Banyumas periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel V : Jumlah Berita Pilkada 2018 di Satelit Post periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel VI : Jumlah Iklan Calon Bupati Banyumas di Satelit Post periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel VII : Berita Terkait dengan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah 2018-2023 di Radar Banyumas periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel VIII : *Frame* Isu Pilkada 2018 terhadap Sudirman Said dan Ganjar Pranowo
- Tabel IX : Berita Terkait dengan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Banyumas 2018-2023 di Radar Banyumas periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018
- Tabel X : *Frame* Isu Pilkada 2018 terhadap Sudirman Said dan Ganjar Pranowo
- Tabel XI : Berita Terkait dengan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah 2018-2023 di Radar Banyumas

periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018

Tabel XII : *Frame* Isu Pilkada 2018 terhadap Sudirman Said  
dan Ganjar Pranowo

Tabel XIII : Berita Terkait dengan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati  
Banyumas 2018-2023 di Radar Banyumas  
periode 1 Desember 2017 sampai 31 Januari 2018

Tabel XIV : *Frame* Isu Pilkada 2018 terhadap Sudirman Said  
dan Ganjar Pranowo



## **DAFTAR GAMBAR**

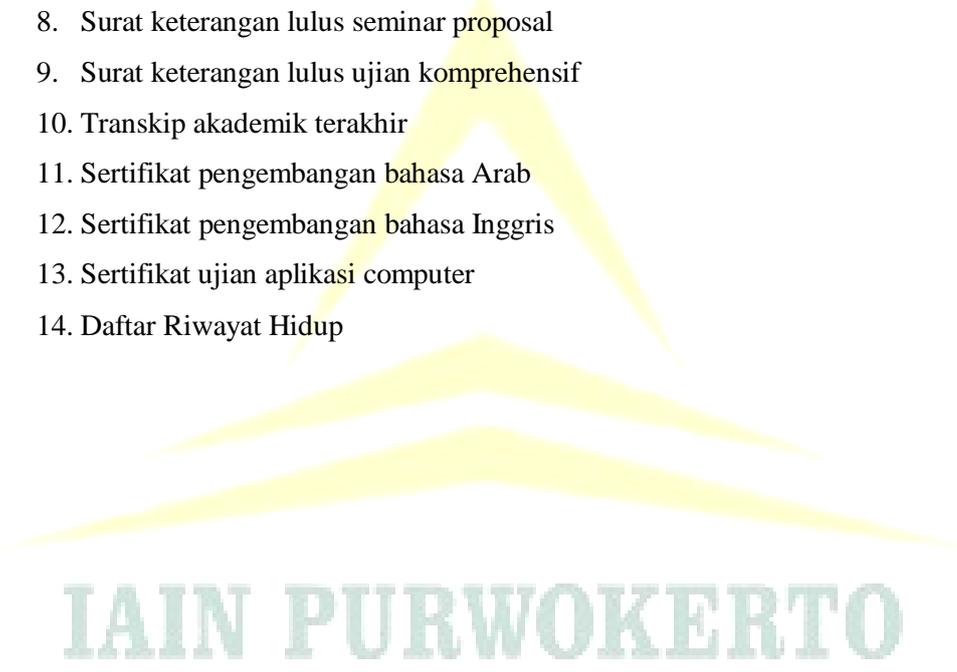
Gambar I : Model Hierarchy of Influence

Gambar II : Teknik Framing Robert Entman



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Berita – berita Radar Banyumas dan Satelit Post
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Blanko atau Kartu Bimbingan Skripsi
4. Surat Ijin Riset Individual
5. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengalaman Ibadah (BTA/PPI)
6. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
7. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
8. Surat keterangan lulus seminar proposal
9. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
10. Transkrip akademik terakhir
11. Sertifikat pengembangan bahasa Arab
12. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
13. Sertifikat ujian aplikasi computer
14. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Masyarakat Indonesia pada tanggal 27 Juni 2018 yang lalu telah melaksanakan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak. Pesta demokrasi ini dilakukan secara serentak untuk memilih kepala daerah tingkat kabupaten kota dan provinsi. Indonesia adalah negara demokrasi sehingga pilkada merupakan media demokrasi yang sangat penting bagi masyarakat. Semestinya media demokrasi ini dapat memberikan peluang bagi seluruh warga negara Indonesia untuk berpartisipasi aktif menggunakan hak pilihnya dalam pilkada. Pilkada yang dilaksanakan secara bersamaan ini nampaknya berdampak pada masyarakat yang sudah mulai *melek* politik, terlebih isu politik semakin memanas dari hari ke hari. Isu politik terus menerus disampaikan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

Media massa sudah bukan lagi barang asing bagi masyarakat, terlebih media merupakan salah satu dari empat pilar dasar pembentukan demokrasi yang ideal, disamping legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Media merupakan alat kontrol dan *check and balance* terhadap tiga pilar lainnya (*trias politica*).

Ada istilah yang barangkali kini telah menjadi klise untuk menunjukkan karakter masyarakat kontemporer ini sebagai masyarakat informasi. Masyarakat informasi adalah masyarakat yang bukan saja menunjukkan tingkat konsumsi yang luar biasa tinggi akan informasi, tetapi lebih dari itu, masyarakat informasi

adalah masyarakat yang sebagian besar sendi-sendi kehidupannya dituntun dan digerakkan oleh informasi<sup>1</sup>.

Informasi merupakan bidang yang sangat luas dan variatif. Media disetujui sebagai instrument yang krusial, karena dapat membentuk dan menggiring opini di masyarakat.<sup>2</sup>

Media menjadi suatu hal yang sangat penting dalam proses demokrasi, karena peranan media dalam memberikan edukasi melalui informasi politik menjadikan masyarakat semakin memahami kegiatan demokrasi yang salah satunya adalah pemilu. Dalam hal ini dalam memberikan informasi politik, idealnya media menyampaikan informasi tersebut secara netral, dengan memperhatikan kode etik jurnalistik, yang menyatakan bahwa :

*“Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk”.*<sup>3</sup>

Ditengah fakta adanya pemilik media yang berperan sebagai politisi, atau politisi yang menggandeng media untuk mensukseskan tujuan politiknya, berdampak pada independensi media. Independensi media dipertanyakan mengingat seringkali adanya konten informasi yang dianggap tidak netral, dan tidak mengedepankan kepentingan publik.

Jika dicermati bahwa tidak media yang seratus persen objektif. Karena media tidak bisa lepas dari batas-batas yang bersifat ideologi, politik, sosial, ekonomi, budaya, keluarga, bahkan agama.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Djoko S, *Demokrasi Kita*, (Jakarta : Gramedia, 2014), hlm. 34.

<sup>2</sup> Djoko S, *Demokrasi Kita*,... hlm. 137.

<sup>3</sup> UU Pers NO 40 Tahun 1999, disahkan di Jakarta pada tanggal 23 September 1999

<sup>4</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: LkiS, 2002), hlm. 27.

Media yang turut aktif memberikan isu-isu politik terkait pemilihan kepala daerah (pilkada) kepada masyarakat di Banyumas adalah Satelit Post dan Radar Banyumas. Dua media harian lokal di Banyumas ini cukup aktif memberitakan informasi politik di setiap harinya, baik informasi lokal maupun nasional.

Salah satu contoh adalah berita tentang politik yang di tulis oleh harian Satelit Post, edisi Jum'at, 29 Desember 2017, di halaman pertama Satelit Post menyampaikan judul berita bahwa :

*“Husein Diyakini Dapat Rekomendasi dari PDIP untuk Pilkada Banyumas”<sup>5</sup>*

Isi berita ini mengulas tentang mengenai rekomendasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) untuk Husein agar maju sebagai salah satu kandidat calon bupati Banyumas pada pemilihan kepala daerah pada tanggal 27 Juni 2018 nanti. Karena berita tersebut ditulis di halaman pertama, tentu memiliki makna bahwa berita tersebut dianggap penting diketahui masyarakat. Media dalam hal ini Satelit Post, ingin menyampaikan pentingnya informasi tentang Husein sebagai calon bupati Banyumas mendatang.

Pemberitaan politik yang dimuat oleh harian Satelit Post dalam edisi yang lain juga sangat kental nuansa politiknya. Berita yang ditulis pada edisi Rabu, 29 November 2017, di halaman pertama dengan judul :

*“3 Partai Tentukan Arah Pertarungan Jelang Pilkada Banyumas 2018”<sup>6</sup>*

Berita tersebut mengulas tentang penentuan arah pertarungan politik pada pilkada Banyumas 2018, Satelit Post menulis tiga parta politik paling besar di

---

<sup>5</sup> Satelit Post, edisi Jum'at 29 Desember 2017, hlm. 1.

<sup>6</sup> Satelit Post, edisi Rabu, 29 November 2017, hlm. 1.

daerah Banyumas yang telah menentuka poros arah politiknya. Karena berita tersebut ditulis di halaman pertama, tentunya berita tersebut menjadi dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat.

Harian lokal yang juga aktif memberitakan berita politik adalah Radar Banyumas, salah satu contohnya adalah berita yang dimuat Radar Banyumas pada edisi Rabu, 15 November 2017, di halaman pertama pada kolom Pilgub (Pemilihan Gubernur) dengan judul :

*“Sudirman Said: Pemimpin itu Pabrik, Bukan Gudang”<sup>7</sup>*

Informasi yang ditulis dalam kolom Pilgub mengenai Sudirman Said dianggap penting, karena diletakkan pada halaman pertama. Ada pesan yang ingin disampaikan oleh harian Radar Banyumas pada kolom tersebut tentang Sudirman Said sebagai kandidat calon gubernur jawa tengah mendatang.

Berita tentang politik yang di tulis oleh harian Radar Banyumas, edisi Rabu, 29 November 2017, di halaman pertama Radar Banyumas menyampaikan judul berita bahwa :

*“Sudirman Perbesar Koalisi Parpol Pendukung”<sup>8</sup>*

Sudirman Said yang digadang-gadang akan melangkah dalam pencalonan gubernur Jawa Tengah tersebut, di informasikan memperbesar koalisi partai politik bagi partai politik yang akan bergabung mengusung dirinya. Berita yang ditulis pada halaman pertama tentu merupakan berita yang dianggap penting.

Dalam beberapa kasus berita diatas yang ditulis pada dua harian lokal yakni Satelit Post dan Radar Banyumas, apakah ditemukan atau tidak adanya

---

<sup>7</sup> Radar Banyumas, edisi Rabu, 15 November 2017, hlm. 1.

<sup>8</sup> Radar Banyumas, edisi Rabu 29 November 2017. hlm. 1

keberpihakan isi berita terhadap salah satu partai politik atau calon legislatif maupun eksekutif. Harian lokal Satelit Post dan Radar Banyumas yang dalam penelitian ini menjadi objek yang di teliti, apakah bersikap netral, independen, berimbang, dan mementingkan kepentingan publik, atau malah sebaliknya.

Jika melihat kasus informasi politik yang ada pada harian lokal Satelit Post tersebut, tentu adanya dugaan sementara bahwa media yang berkaitan akan terlihat keberpihakannya dan cenderung tidak berimbang dalam memberikan berita kepada masyarakat. Maka peneliti tertarik dan akan mengkaji isu pemberitaan politik menjelang pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak 2018 yang ada pada Satelit Post dan Radar Banyumas dengan menggunakan metode analisis framing.

Ada hal penting dalam framing, ketika sesuatu diletakkan dalam frame, maka ada bagian yang terbuang ada bagian yang terlihat.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti tertarik mengangkat berita-berita politik menjelang pilkada 2018 yang ada pada dua harian lokal di Banyumas, yakni Satelit Post dan Radar Banyumas, dengan analisis framing untuk mengetahui apakah Satelit Post dan Radar Banyumas dalam menyajikan berita politik selalu independen atau tidak.

---

<sup>9</sup> Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 251

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Satelit Post dan Radar Banyumas mengkonstruksi peristiwa politik menjelang pilkada 2018?
2. Bagaimana konstruksi Satelit Post dan Radar Banyumas terhadap calon kepala daerah tertentu?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Satelit Post dan Radar Banyumas mengkonstruksi peristiwa politik menjelang pilkada 2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi Satelit Post dan Radar Banyumas pada calon kepala daerah menjelang pilkada 2018.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara praktis, penelitian ini sebagai salah satu sarana pendekatan terhadap penerapan teori yang pernah diperoleh selama kuliah dalam prakteknya di lapangan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baru melalui analisa terhadap keutuhan media massa dalam sikap independensi nya.
2. Secara Akademis, mendukung pelaksanaan program wacana yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat serta untuk penyusun dalam meneliti suatu penelitian selanjutnya.

#### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan penegasan istilah :

1. Konstruksi : Dalam kamus besar bahasa Indonesia, konstruksi memiliki arti susunan (model atau tata letak), dalam hubungan kelompok kata<sup>10</sup>. Sedangkan dalam kamus komunikasi, konstruksi merupakan suatu konsep, yaitu abstraksi sebagai generalisasi dari hal – hal yang khusus, yang dapat diamati dan diukur.<sup>11</sup>
2. Media cetak : Media cetak adalah segala barang cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya macam-macam media cetak pada umumnya.<sup>12</sup> Media cetak merupakan media massa yang pertama kali muncul, yakni sekitar tahun 1920 an. Pada awal kemunculannya, media cetak digunakan oleh penguasa untuk mendoktrin rakyatnya sesuai dengan tujuan penguasa. Sehingga rakyatnya tunduk dan patuh terhadap penguasa.
3. Pilkada : Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang selanjutnya disebut pemilihan adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Kepala

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 590.

<sup>11</sup> Onong Uchyana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung : Mandar Maju, 1989), hlm. 264.

<sup>12</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu 2010), hlm. 228.

Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah Gubernur dan Wakil Gubernur untuk Provinsi, Bupati dan Wakil Bupati untuk Kabupaten, serta Walikota dan Wakil Walikota untuk Kota.<sup>13</sup>

#### **E. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan. Bab kedua merupakan landasan teori dari metode analisis *framing* atas pemberitaan politik menjelang Pilkada 2018 oleh Satelit Post dan Radar Banyumas. Bab ketiga merupakan metode penelitian dalam skripsi ini. Bab keempat merupakan bagian dari hasil analisis *framing* atas pemberitaan politik menjelang Pilkada 2018 oleh Satelit Post dan Radar Banyumas. Sedangkan Bab lima berisi tentang penarikan kesimpulan dalam penelitian ini

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah (PP), RI Nomor 6 Tahun 2005.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Lembaga media seharusnya menjaga netralitasnya dalam memberikan berita kepada khalayak. Dalam realitasnya, media tidak bisa lepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi isi berita, yakni; faktor individual, faktor rutinitas media, faktor organisasi, faktor ekstramedia, dan faktor ideologi. Dalam hal ini, pemberitaan seputar Pilkada juga tidak bisa lepas dari pengaruh tersebut. Penelitian ini menganalisis pemberitaan menjelang pemilihan kepala daerah 2018 yang ada pada dua harian lokal Banyumas, yaitu Radar Banyumas dan Satelit Post.

Peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert Entman, dengan empat kerangka analisis yang digunakan, yakni; *problem identification*, *causal interpretation*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa;

1. Radar Banyumas terlihat membingkai peristiwa pemilihan kepala daerah (pilkada) 2018 sebagai pesta rakyat. Melalui pemberitaan yang dimuat oleh Radar Banyumas, bahwa Pilkada perlu di sosialisasikan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara masif kepada masyarakat. Sedangkan berita mengenai Pilgub Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dianggap kurang layak menjadi calon gubernur Jawa Tengah dikarenakan kasus E-KTP yang menjerat dirinya. Radar Banyumas membingkai Sudirman Said adalah sosok yang bijaksana dan mudah bergaul dengan setiap kalangan masyarakat, Sudirman Said juga

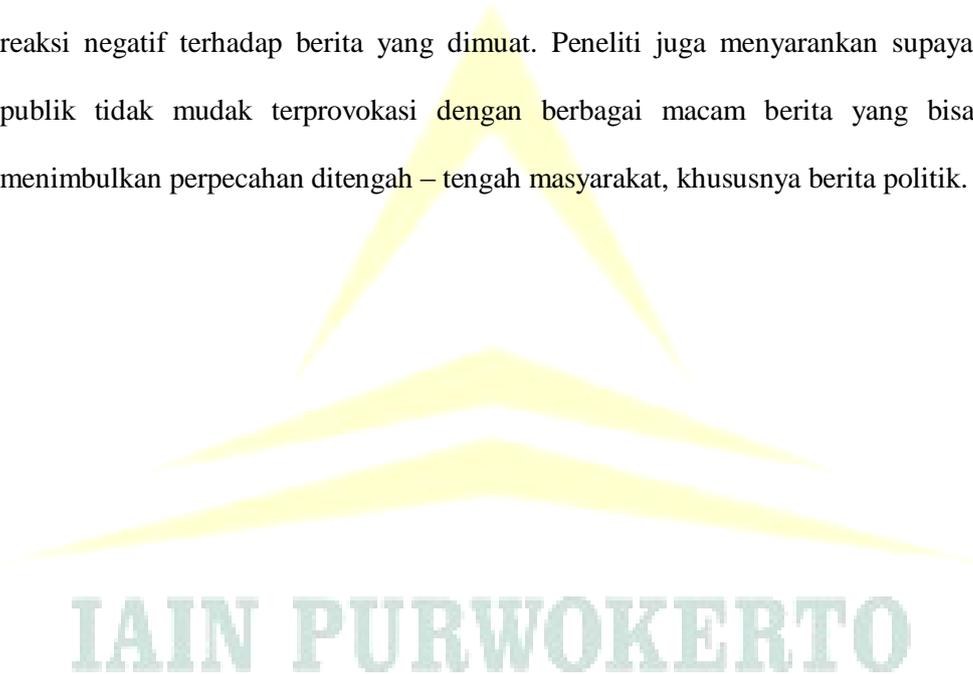
dianggap sebagai orang yang aktif berkarya melalui buku – bukunya, meskipun sudah bukan pejabat publik. Radar Banyumas juga menilai dalam Pilbup Banyumas, Husein optimis menang karena pengalamannya dalam memimpin Banyumas yang dinilai berhasil. Sedangkan Mardjoko – Ifan dianggap kurang tepat memimpin Banyumas karena belum memiliki pengalaman seperti Husein.

2. Satelit Post terlihat membingkai peristiwa menjelang Pilkada adalah peristiwa penting sebagai bagi partai politik maupun pasangan calon kepala daerah untuk beradu strategi memperoleh dukungan dari berbagai kalangan. Dalam pemilihan gubernur Jawa Tengah, Sudirman Said dianggap tokoh yang dekat dengan NU, oleh karenanya pendamping Sudirman sebagai calon wakil gubernurnya berasal dari NU, yakni Ida Fauziyah. Untuk pemberitaan mengenai Pilbup Banyumas, dianggap akan terjadi persaingan sengit antar kedua pasangan calon untuk meraih simpati masyarakat Banyumas. Satelit Post menganggap Mardjoko – Ifan menjadi korban dari kampanye hitam yang dilakukan oleh oknum. Tentu hal tersebut menyudutkan pasangan calon Husein – Sadewo.

**B. Saran**

Sebagai pembaca berita sudah seharusnya dilandasi dengan pengetahuan yang cukup untuk memberikan praduga terhadap isi berita. Hal tersebut akan memberikan kekayaan pengetahuan pembaca berita dalam melihat persoalan – persoalan secara kompleks.

Di sisi lain dalam membaca berita, tentu kita harus mempunyai berbagai sumber berita yang dapat kita percaya. Hal tersebut untuk menghindari adanya reaksi negatif terhadap berita yang dimuat. Peneliti juga menyarankan supaya publik tidak mudah terprovokasi dengan berbagai macam berita yang bisa menimbulkan perpecahan ditengah – tengah masyarakat, khususnya berita politik.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing*. Yogyakarta: LKiS.
- K, Septiawan. Santana. (2015). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Obor.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Nimmo, Dan. (2000). *Komunikasi Politik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S, Djoko. (2014). *Demokrasi Kita*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosyda.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Sukri. (2009). Isu Pilkada Banyumas di Harian Radar Banyumas. *P3M STAIN Purwokerto*.
- Uchyana, Onong. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Aw, Suranto. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Burhan. (2014). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Alimuddin, Andi, Ende. (2014). *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Santoso, Puji. (2016). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Al Balagh Vol. 1 Nomor 1.
- Undang - Undang No 40 Tentang Pers*. Jakarta: Sekretaris Kabinet Negara. disahkan pada tanggal 23 September 1999
- Peraturan Pemerintah (PP) RI*. Nomor 6 Tahun 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Satelit Post. Edisi Jum'at 29 Desember 2017.
- Radar Banyumas. Edisi Rabu 17 November 2017.
- "<https://radarbanyumas.co.id/redaksi/>" <https://radarbanyumas.co.id/redaksi/> diakses 29 Juni 2018
- "<https://satelitpost.com/tentang-kami> diakses 29 Juni 2018"  
<https://satelitpost.com/tentang-kami> diakses 29 Juni 2018
- <http://otda.kemendagri.go.id/CMS/Images/InfoOTDA/Daftar%20Daerah%20yang%20Melakukan%20Pilkada%20Serentak%20Tahun%202018.pdf> diakses 30 Juni 2018.

Radar Banyumas. Edisi Senin 4 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Selasa 5 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Rabu 6 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Jum'at 8 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Minggu 10 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Senin 11 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Rabu 13 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Kamis 14 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Sabtu 16 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Minggu 17 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Selasa 19 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Kamis 21 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Rabu 27 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Kamis 28 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Jum'at 29 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Sabtu 30 Desember 2017.  
Radar Banyumas. Edisi Rabu 3 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Kamis 4 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Jum'at 5 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Senin 8 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Selasa 9 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Rabu 10 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Kamis 11 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Sabtu 13 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Selasa 16 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Kamis 18 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Minggu 21 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Senin 22 Januari 2018.

IAIN PURWOKERTO

Radar Banyumas. Edisi Selasa 23 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Kamis 25 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Jum'at 26 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Sabtu 27 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Selasa 30 Januari 2018.  
Radar Banyumas. Edisi Rabu 31 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Sabtu 2 Desember 2017.

Satelit Post. Edisi Senin 4 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Jum'at 8 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Sabtu 9 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Senin 11 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Rabu 13 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Kamis 14 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Sabtu 16 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Senin, 18 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Selasa 19 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Rabu 20 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Kamis 21 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Jum'at 22 Desember 2017.  
Satelit Post. Edisi Rabu 3 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Jum'at 5 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Sabtu 6 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Senin 8 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Selasa 9 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Rabu 10 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Kamis 11 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Sabtu 13 Januari 2018.

Satelit Post. Edisi Senin 15 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Jum'at 19 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Sabtu 20 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Senin 22 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Selasa 23 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Rabu 24 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Kamis 25 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Jum'at 26 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Sabtu 27 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Senin 29 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Selasa 30 Januari 2018.  
Satelit Post. Edisi Rabu 31 Januari 2018.



**IAIN PURWOKERTO**